BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia dalam bentuk watak bangsa menjadi masyarakat yang maju, adil, makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Selaras dengan fungsi pendidikan naional yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.[1]

Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang sesuai, karena pendidikan menjadi program utama dalam pembangunan nasional. Menurut H.A.R. Tilaar, pendidikan sebagai bahan dari usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan manusia merupkan bagiandari pembangunan nasional.[2]

---

[1]Departemen Agama RI, *UU Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h. 8-9.

[2]H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan National*, (Jakarta: Indonesia, 2001), h. 13.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut jelas bahwa yang dikehendaki pemerintah adalah meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan matang dalam perkembangan fisik dan mental serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang banyak.

Ajaran agama islam menegaskan bahwa pendidikan sangat penting sekali, Allah Swt Berfirman Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah Ayat 11;

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Ayat di atas menerangkan betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan karena Allah Swt Menegaskan dalam Al-Quran, bahwa pendidikan merupakan suatu yang mutlak harus dipenuhi, karena dalam pendidikan terdapat pengajaran norma-norma dalam tatanan kehidupan, sehingga mampu menata tingkah laku mana yang dianggap baik dan mana yang tidak baik.

Usaha untuk mewujudkan hal tersebut diatas maka dalam proses pembangunan pendidikan terus menerus dilakukan peningkatan dan penyempurnaan dalam sistem penyelenggaraannya di madrasah dengan demikian diharapkan program pendidikan di madrasah senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tidak mengesampingkan keimanan dan ketakwaan. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai sarana untuk mengembangkan

seorang yang besar perannya untuk mencetak manusia yang profesional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang masing-masing didalam lingkungan pendidikan formal tentunya yang dimaksud dengan personal adalah pegawai madrasah, yakni kepala madrasah, guru, tata usaha dan pegawai lainya yang tugasnya melaksanakan tugas madrasah untuk mencapai pendidikan. Karena bagaimanapun juga kemajuan pendidikan tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas dapat dihasilkan dari pendidikan yang bermutu.[3]

Kenyataanya dilapangan, sering kita lihat para tenaga pendidik yang kurang profesional, dan bahkan ada yang tidak sesuai dengan latar belakang yang mereka miliki dengan pekerjaan yang mereka tekuni sekarang. Sehingga perlu adanya evaluasi dan pengembangan terhadap sumber daya manusia yang ada, agar tujuan pendidikan sebenarnya dapat tercapai dengan maksimal.

Sebelumnya penulis telah melakukan observasi awal di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban, diketahui bahwa sekolah Madrasah Aliyah Raudatusysyubban yang merupakan lembaga pendidikan berciri khas agama Islam yang tingkatanya setara dengan SMA (sekolah menengah atas) dan berada di bawah naungan kementrian agama.

[3]Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 1.

Madrasah Aliyah tersebut memiliki visi: BERTEMAN (Beriman, Terdidik, dan Mandiri) dan misi: menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat 1) membentuk peribadi yang disiplin, cerdas dan berakhlakul karimah 2) menjadikan siswa yang berkarakter, berani, dan mampu mengarahkan diri Sendiri. 3) dan madrasah tersebut bertujuan untuk ikut, menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan iptek dan imtak, terwujudnya lulusan yang berkualitas dan handal dari tahun ketahun, meningkatnya daya saing madrasah dengan adanya siswa yang berprestasi.

Madrasah tersebut berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu yaitu dengan melalui upaya dan strategi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik/guru dan dilakukan bertahap oleh Kepala Sekolahnya yang mana dulu guru-guru dimadrasah tersebut masih memiliki masalah seperti kualifikasi yang tidak sesuai atau tidak linier, masih banyak yang tidak bisa membuat RPP, masih banyak yang belum memahami tentang kurikulum yang dipakai di madrasah tersebut seperti kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, selain itu juga masih banyak pendidik yang tidak bisa mengoperasikan teknologi seperti komputer dan lainya.

Masalah seperti ini yang ada di sekolah tersebut dapat terjawab dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, yang mana sekarang guru-guru disana sudah bisa membuat RPP, serta kualifikasi guru-guru disana hampir linier semua dengan bidang mereka masing-masing, bahkan guru-guru disana sudah banyak yang memahami kurikulum yang dipakai di madrasah, bahkan guru-guru sudah banyak

yang bisa mengoperasikan tehnologi seperti komputer baik dari kalangan guru yang masih muda ataupun sudah tua.

Oleh karena itu penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi yang di terapkan dan hal-hal yang terkait dengan usaha meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban, maka penulis mengadakan suatu penelitian ilmiah tentang permasalahan tersebut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dari judul diatas, maka perlu untuk diberikan penjelasan dan batasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi

   Strategi secara bahasa adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[4] Strategi adalah rencana, taktik, cara untuk meraih sesuatu.[5]

---

[4]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.109.

[5]Umi Chalsum dan Windi Novia, *Kamus Besar Indonesia* (Surabaya: Kashiko,2006), h. 389.

Strategi yang penulis maksud disini adalah rencana atau langkah-langkah dari seorang kepala sekolah sebagai seorang pemimpin untuk meningkatkan kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata kepala dapat diartikan "ketua" atau "pemimpin" dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah diartikan sebagai sebuah lembaga dimana menjadi tempat dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana peran kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai " seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan peroses belajar mengajar, tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.[6]

Kepala Sekolah adalah suatu kegiatan dalam mempengaruhi orang lain atau menggerakkan, merencanakan, untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk mencapai tujuan kelompok.

Kepala Sekolah yang penulis maksud disini yaitu mempunyai artian sama dengan Kepala Madrasah.

3. Mutu Pendidik

Dalam kamus besar bahasa indonesia mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan).[7] Secara istilah mutu

---

[6]Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1999), h. 83.

[7]Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 677.

adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.[8] Mutu adalah suatu filosofi komprehensif tentang kehidupan dan kegiatan organisasi yang menekankan perbaikan berkelanjutan sebagai tujuan fundamental untuk menigkatkan mutu, produktivitas, dan mengurangi pembiayaan.[9]

Dari segi bahasa pengertian pendidik adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberikan kesan, bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Pendidik dalam bahasa inggris disebut Teacher, dalam bahasa arab disebut Ustad, Mudarris, Mu'alim dan Mu'adib. Dalam literatur lainya kita mengenal guru, dosen, pengajar dan lain sebagainya.[10]

Yang dimaksud penulis dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu tenaga Pendidik adalah, kepala sekolah mempunyai Strategi untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik yaitu guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

---

[8]M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 15.

[9]Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017), h. 57.

[10]Muhammad Zakaria, Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di Min Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan",*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2015, h. 8.

C. Fokus Penelitian

Beranjak dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pada penelitian yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah Raudatusysyubban?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan untuk memudahkan mendapatkan data yang ada hubunganya dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Madrasah Aliyah Raudatusysyubban.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini dan memilih judul tersebut, karena:

1. Karena Kepala sekolah merupakan pemimpin. Maju dan mundurnya suatu lembaga sekolah salah satunya ditentukan oleh kepala sekolah. kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk membimbing tenaga pendidik dan peserta didik.

2. Karena mutu tenaga pendidik merupakan hal penting dan selalu relevan untuk dikaji dalam rangka turut berperan serta menyiapkan lulusan yang bermutu tinggi, sehingga dapat mengurangi adanya lulusan yang bermutu rendah.

F. Signifikansi Penelitian

Sebagai wahana referensi guna mencari solusi terhadap permasalahan dalam peingkatan mutu

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola sekolah Madrasah Aliyah Raudatusysyubban. Agar sekolah dapat meningkatkan mutu dan dapat di aplikasikan dengan mudah dan sesuai dengan kondisi lingkungan.
2. Sebagai bahan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, sekaligus bahan informasi dan perbandingan bagi yang ingin mengadakan penelitian mengenai permasalahan yang serupa.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis teliti. Berdasarkan berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian terdahulu, penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Siti Mariani (1201260968) fakultas tarbiyah dan keguruan, jurusan kependidikan islam prodi manajemen pendidikan islam yang berjudul “Stretegi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan Di Mtsn Aluh-Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar". dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi jenis penelitian ini merupakan penelitian la pangan (*field research*). Perbedaan dengan penelitian penulis adalah subjek dan objek dan lokasi penelitian sedangkan persamaanya adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tetapi kepemimpinan Kepala Madrasah penulis maksud di sini adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Raudatusysyuban.

2. Penelitian yang dilakukan Norlia Fatma (1201260965) Fakultas Tarbiyah dan keguruan, jurusan kependidikan islam prodi manajemen pendidikan islam yang berjudul Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut. Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Gambut dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi guru di Madrasah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini

merupakan penelitian lapangan (*fild research*). Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek, subjek dan lokasi penelitian sedangkan persamaannya adalah adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru guna meningkatkan mutu pendidikan tetapi kepemimpinan Kepala Madrasah penulis maksud disini adalah kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban.

3. Penelitian yang dilakukan Andi Rijaya (1312610191) Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan kependidikan islam prodi manajemen pendidikan islam yang berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Masalah dalam penelitian ini adalah membahas tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nagara Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam meningkatan mutu pendidikan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Penelitian ini merupaan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field*

research). Perbedaan dengan penelitian yang penulis laukan adalah pada objek, subjek dan lokasi penelitian sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan dalam meningatan mutu pendidikan tetapi kepemimpinan Kepala Madrasah yang penulis maksud disini adalah kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Raudatusysyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I: berisi latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: landasan teori tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidik di Madrasah Aliyah Raudatusysyubban.

BAB III: metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV: merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: berisikan simpulan dan saran-saran.